

# SEMINAR NASIONAL IPA XIII

“Kecemerlangan Pendidikan IPA untuk Konservasi Sumber Daya Alam”

---

## PENINGKATAN MINAT MEMBACA SISWA BERBANTUAN BAHAN AJAR FLIPBOOK PADA MATERI SISTEM TATA SURYA

Fanti Annisa<sup>1\*</sup>, Suhartono<sup>1</sup>, Arif Widyatmoko<sup>1</sup>, Irsya Desmarita<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Negeri Semarang, Semarang

\*Email korespondensi: [annisafanti@gmail.com](mailto:annisafanti@gmail.com)

### ABSTRAK

Data dari UNESCO yang diterbitkan pada Januari 2020, minat baca pada masyarakat Indonesia sangat memprihatinkan, hanya 0,001% dari populasi keseluruhan masyarakat Indonesia. Rendahnya minat baca ini berpengaruh pada rendahnya kualitas pendidikan suatu negara dalam menuntut ilmu. Kebiasaan membaca ini perlu dilakukan agar kedepannya peserta didik dapat menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang mumpuni. Proses ini dapat dilakukan dengan adanya bantuan guru. Bentuk tanggung jawab seorang guru dapat diaplikasikan dengan dengan berbantuan bahan ajar *flipbook*. Namun saat di lapangan, minat baca pada peserta didik SMP 15 Semarang tergolong masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan adanya peserta didik yang tidak membawa buku pelajaran dan rendahnya mengunjungi perpustakaan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dengan skala likert. Rerata peningkatan minat baca pada siklus 1 yaitu 73 dan siklus 2 yaitu 82. Hal ini mengalami peningkatan dari baik menjadi sangat baik. Perbedaan perlakuan menjadi faktor penting alasan pada siklus 2 ini mengalami perubahan. Pada pembuatan penelitian ini, perlu juga diadakan refleksi untuk mengetahui bagian bagian mana yang perlu diperbaiki. Refleksi yang ada adalah penggunaan buku yang kontennya bukan hanya sekedar materi tetapi diisi oleh soal soal yang menarik. Kedepannya buku elektronik ini bisa dikembangkan secara *massive* untuk kepentingan kemajuan minat baca di Indonesia.

**Kata kunci:** *Flipbook*; Minat Baca; Sistem Tata Surya

# SEMINAR NASIONAL IPA XIII

“Kecemerlangan Pendidikan IPA untuk Konservasi Sumber Daya Alam”

---

## PENDAHULUAN

Tujuan Kurikulum Pendidikan IPA Tahun 2013, disebutkan dalam pasal 77I PP No. 32 Tahun 2013, adalah untuk mengembangkan pemahaman, pengetahuan dan kemampuan analisa siswa tentang lingkungan alam dan sekitarnya. Pembelajaran ini membekali siswa dengan pemahamannya sendiri tentang gambaran nyata peristiwa melalui pengetahuan. Kemendikbud (2016) menyatakan bahwa sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam kurikulum (2013) siswa diberi kesempatan untuk mencari sumber belajar lain yang tersedia dan banyak digunakan dengan mengkombinasikan antara praktek dan teori.

Dukungan wawasan dalam teori dibutuhkan dengan adanya minat membaca pada siswa. Menurut data dari UNESCO yang diterbitkan pada Januari 2020, minat baca pada masyarakat Indonesia sangat memprihatinkan, hanya 0,001% dari populasi keseluruhan masyarakat Indonesia (Aisyah, 2023). Rendahnya minat baca ini berpengaruh pada rendahnya kualitas pendidikan suatu negara dalam menuntut ilmu. Rendahnya minat baca ini pula akan memengaruhi siswa dalam keingintahuan dalam mencari materi pada setiap pelajaran.

Minat membaca merupakan minat yang mendorong kita supaya kita dapat merasakan ketertarikan dan senang terhadap aktivitas membaca dan mendapatkan pengetahuan yang luas dalam kegiatan membaca baik itu membaca buku supaya dapat memahami bahasa yang tertulis (Elendina, 2020). Artinya minat baca ini berisi kemauan dan keinginan siswa untuk dapat terus tumbuh dalam sebuah pengetahuan. Minat baca jura merupakan proses dari diri siswa sendiri.

Minat membaca pada anak sangat beragam, ada yang tidak peduli serta ada pula yang tertarik untuk membaca yang ditandai dengan tertarik dengan media cetak, menikmati dan menyimak sebuah cerita, mampu bercerita dengan baik, suka melihat gambar-gambar dibuku, mampu menceritakan sesuatu dari gambar, dan meminjam buku dari sekolah untuk dibawa pulang (Azhari, dkk. 2020).

Kebiasaan membaca ini perlu dilakukan agar kedepannya siswa dapat menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang mumpuni. Proses ini dapat dilakukan dengan adanya bantuan guru. Bentuk tanggung jawab seorang guru dapat diaplikasikan dengan mengajak siswanya untuk memiliki minat baca yang baik. Langkah yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan perhatian terus menerus dengan aktivitas membaca. Perhatian ini dapat dilakukan dengan pemberian bahan bacaan yang menarik minat baca siswa. Hal ini sesuai dengan Ruslan (2019) yang menyatakan agar siswa dapat membaca dengan baik, usahakanlah bahan bacaan selalu menarik perhatian.

Bahan bacaan yang digunakan untuk siswa dalam aktivitas belajarnya dinamakan bahan ajar. Bahan ajar menurut Magdalena *et al* (2020) merupakan bentuk bahan yang disusun sistematis yang digunakan siswa untuk belajar secara mandiri dan dirancang sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Bahan ajar yang dibuat ini juga dapat disesuaikan dengan materi maupun latihan yang dibutuhkan oleh siswa pada kelas yang diampu oleh guru tersebut. Artinya bahan ajar ini juga dapat menentukan keberhasilan sebuah proses belajar mengajar dalam kelas. Kerangka belajar mengajar yang kreatif dengan menggunakan bahan ajar interaktif merupakan landasan penting untuk meningkatkan pemahaman siswa (Tohara *et al*. 2021)

Bahan ajar yang digunakan oleh guru juga dapat memanfaatkan kemajuan teknologi. Buku yang dimaksud adalah penggunaan flipbook yang dapat digunakan untuk menarik minat baca siswa. Flipbook adalah media dengan format elektronik yang dapat menampilkan simulasi interaktif dengan mengkombinasikan animasi, teks, video, gambar, audio dan navigasi yang

# SEMINAR NASIONAL IPA XIII

“Kecemerlangan Pendidikan IPA untuk Konservasi Sumber Daya Alam”

---

membuat siswa lebih interaktif sehingga pembelajaran lebih menarik (Diani & Hartati dalam Widyasari dkk. 2021). Flipbook ini memanfaatkan website yang dapat diakses oleh siswa melalui gawai. Flipbook ini dapat membuat pembelajaran lebih hidup dan menarik. Media flipbook ini menjadi solusi untuk menciptakan suasana di dalam kelas lebih menarik, komunikatif serta dapat menunjang pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru (Widyasari dkk. 2021). Flipbook ini bukan hanya untuk menarik minat belajar siswa, melainkan menarik minat baca siswa. Flipbook ini dibuat untuk menarik minat dan aktivitas membaca siswa yang didukung dengan penyajian uraian cerita menarik yang dapat menarik perhatian siswa supaya lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran dan tertarik untuk membaca (Nurdiansyah. 2022).

Setelah melakukan studi pendahuluan untuk mengungkap permasalahan pembelajaran IPA di SMP Negeri 15 Semarang, siswa masih mengalami permasalahan dalam hal minat baca. Hal ini dibuktikan dengan sepihnya perpustakaan saat istirahat, kurangnya kunjungan siswa ke perpustakaan dan intensitas siswa yang membawa/ membuka buku pelajaran saat pembelajaran dimulai sangat minim. Para siswa memiliki kecenderungan untuk mencari jawaban tugas melalui media internet tanpa dipahami lebih lanjut. Menurut wawancara dengan siswa, siswa lebih banyak mencari jawaban dibandingkan dengan mencari jawaban melalui buku pegangan siswa.

Berbagai upaya pembelajaran guru harus dipersiapkan dan dilaksanakan secara optimal agar hasil yang dicapai maksimal. Proses pembelajaran dengan menggunakan model dan bahan ajar yang tepat bertujuan untuk menunjang tercapainya ketuntasan belajar siswa dan membantu siswa meningkatkan minat membacanya. Hal tersebut menjadi landasan untuk dilakukannya penelitian yang bertujuan mengetahui analisis peran flipbook terhadap peningkatan minat baca materi sistem tata surya dengan berbantuan flipbook VII SMP Negeri 15 Semarang.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2010), Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah kegiatan yang dilakukan oleh seorang guru di kelasnya dengan merencanakan, melaksanakan, mengamati dan merefleksi kegiatan tersebut dalam beberapa siklus secara kolaboratif dan integratif. atau meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Dalam penelitian ini, desain PTK dilakukan dengan model siklus Kemmis dan Taggart yang setiap siklus terdiri dari empat kegiatan yaitu menyusun rencana, tindakan dan mengamati, dan refleksi yang dilakukan sebanyak dua kali. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII G SMP Negeri 15 Semarang yang berjumlah 30. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yakni lembar observasi yang digunakan untuk mengamati kegiatan guru saat pembelajaran di kelas mengetahui ketercapaian indikator minat baca.

Pengukuran minat baca dilakukan dengan observasi menggunakan skala likert. Lembar observasi siswa untuk mengetahui minat baca dianalisis dengan:

$$P = F/N$$

Keterangan:

P = analisis observasi

F = skor yang dicapai

N = total skor maksimal

# SEMINAR NASIONAL IPA XIII

“Kecemerlangan Pendidikan IPA untuk Konservasi Sumber Daya Alam”

---

Tabel 2 Skor Penilaian Lembar Observasi

Interval	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Persentase yang diperoleh diinterpretasikan dengan menggunakan skor sebagai berikut

Tabel 3 Kriteria Penilaian Lembar Observasi

Interval	Skor
0,0% - 20,9%	Sangat tidak baik
21,0 - 40,9%	Tidak baik
41,0 - 60,9%	Cukup baik
61,0 - 80,9%	Baik
81,0 - 100%	Sangat baik

Arikunto (2013)

Analisis lembar observasi dapat ditarik suatu simpulan bahwa terdapat peningkatan minat baca apabila minimal didapatkan skor penilaian >61%.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dengan menganalisis peran LKPD terhadap hasil belajar pada siswa kelas VII SMP Negeri 15 Semarang dilakukan dalam 2 siklus. Analisis minat baca diperoleh dengan menggunakan metode observasi. Data yang telah didapatkan dianalisis untuk membuktikan hipotesis yang telah dikemukakan. Hasil observasi peningkatan minat baca dapat dilihat pada tabel 4 berikut

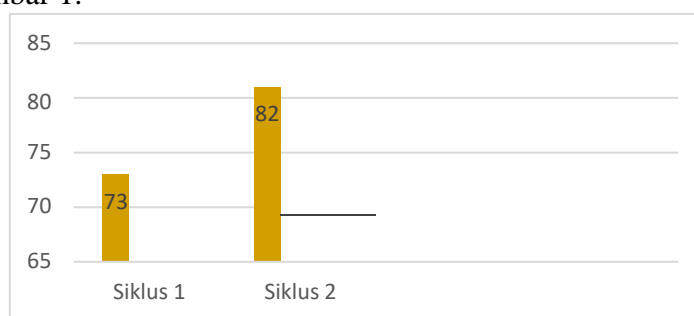
# SEMINAR NASIONAL IPA XIII

“Kecemerlangan Pendidikan IPA untuk Konservasi Sumber Daya Alam”

Tabel 4 Hasil Observasi Minat Baca Pada Setiap Siklus

Siklus ke	Indikator	Komponen	Rerata (%)	Kriteria
1	Perasaan Senang	Melaksanakan Kegiatan Membaca Secara Fokus	65	Baik
		Melaksanakan Kegiatan Membaca Secara Aktif	67	Baik
	Penggunaan waktu	Menggunakan waktu secara efektif	60	Cukup Baik
		Perhatian Siswa	Mengatasi hambatan membaca	79
	Keterlibatan Membaca	Mampu mengutamakan membaca dari pekerjaan lain	70	Baik
		Mampu menunjukkan prestasi belajar	73	Baik
		Mampu menyimpulkan hasil dari membaca	82	Sangat Baik
		Mampu memberikan tanggapan terhadap buku yang dibaca	82	Sangat Baik
		Mampu melaksanakan kegiatan dengan rasa senang tanpa keterpaksaan	70	Baik
		Mampu menjelaskan bacaan kepada teman	82	Sangat Baik
2	Perasaan Senang	Melaksanakan Kegiatan Membaca Secara Fokus	70	Baik
		Melaksanakan Kegiatan Membaca Secara Aktif	72	Baik
	Penggunaan Waktu	Menggunakan waktu secara efektif	75	Baik
		Perhatian Siswa	Mengatasi hambatan membaca	82
	Keterlibatan Membaca	Mampu mengutamakan membaca dari pekerjaan lain	82	Sangat Baik
		Mampu menunjukkan prestasi belajar	89	Sangat Baik
		Mampu menyimpulkan hasil dari membaca	90	Sangat Baik
		Mampu memberikan tanggapan terhadap buku yang dibaca	88	Sangat Baik
		Mampu melaksanakan kegiatan dengan rasa senang tanpa keterpaksaan	79	Baik
		Mampu menjelaskan bacaan kepada teman	85	Sangat Baik

Tabel 4 menunjukkan nilai masing masing komponen. Penjabaran rerata tiap siklus dapat dijabarkan pada Gambar 1.



Gambar 1 Perbandingan Hasil Rerata Minat Baca Antar Siklus

# SEMINAR NASIONAL IPA XIII

“Kecemerlangan Pendidikan IPA untuk Konservasi Sumber Daya Alam”

---

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan mengenai upaya meningkatkan minat membaca dengan menggunakan media flipbook pada siswa menunjukkan hasil mengalami peningkatan. Peningkatan ini ditunjukkan dari berbagai komponen pada tiap indikator. Pada indikator perasaan senang siklus 1, memiliki rerata 66 dan 71 pada siklus keduanya. Hal ini mengalami peningkatan karena perbedaan perlakuan yang dilakukan pada siklus 1 dan 2. Pada siklus 1, perlakuan pembelajaran bersifat kelompok dengan 5 anggota dengan 1 ponsel yang mengakses flipbook. Pada siklus kedua, pengaturan kelompok dibuat hanya 2 orang. Sehingga, fokus dan keaktifan membaca dalam tiap kelompok itu mampu mengalami peningkatan. Pengaturan dengan 2 orang ini, juga membuat siswa lebih mudah dalam membaca yang diiringi dengan mengerjakan LKPD.

Pada indikator penggunaan waktu secara baik, siklus 1 hanya memiliki rerata 60, sedangkan pada siklus 2 memiliki rerata 75. Perbedaan perlakuan menjadi faktor terjadinya peningkatan pada siklus kedua. Pada siklus 1, ketika siswa dibuat dengan berkelompok dengan 5 anggota dan 1 ponsel untuk mengakses. Saat ponsel tersebut tidak digenggam, siswa cenderung membuka akses yang lain pada internet. Akses yang lain ini bersifat hiburan untuk mengurangi rasa jenuh. Saat perlakuan siklus kedua diubah dengan dibuat hanya 2 orang, siswa sangat minim membuka akses internet. Siswa menjadi antusias untuk membaca materi yang ada pada flipbook dan mengerjakan LKPD bersama teman sekelompok. Bahan ajar ini dibuat dengan diunggah pada web fliphtml5 karena akses internet yang sudah sangat mumpuni pada generasi sekarang, sehingga peneliti membuat bahan ajar bukan hanya bersifat fisik seperti buku cetak melainkan diunggah melalui website.

Pada indikator perhatian siswa, siklus 1 memiliki rerata 74 sedangkan siklus 2 memiliki rerata 84. Perhatian siswa pada membaca ini dilakukan secara aktif. Minat membaca ini akan timbul dengan adanya kemauan dan dorongan siswa dalam membaca. Nurdiansyah dalam Elendiana (2022) mengatakan bahwa minat membaca akan tumbuh apabila ada kemauan, keinginan dan dorongan dari diri siswa sendiri, guru maupun orang tua. Dorongan pada siswa ini dilakukan seperti adanya pantauan saat kerja kelompok. Pada siklus kedua, guru dengan mudah memantau perhatian siswa saat membaca walaupun dengan banyak kelompok. Pemantauan ini dilakukan secara langsung dengan melihat siswa yang sering banyak membaca. Siswa yang memiliki kesukaan membaca, maka akan meningkat pula prestasi belajarnya. Hal ini sesuai dengan komponen pada perhatian siswa.

Pada indikator keterlibatan membaca, siklus 1 memiliki rerata 74 dan siklus 2 memiliki rerata 86. Pada indikator ini, siswa sangat dilibatkan saat proses pembelajaran. Pada siklus 1, siswa mengalami kesulitan menyimpulkan hasil bacaan saat ditunjuk. Sedangkan pada siklus 2, saat ditunjukpun siswa sangat aktif menyampaikan pendapatnya. Begitu pula pada komponen memberikan tanggapan mengenai buku flipbook. Tanggapan dari siswa berharap buku ini bisa dicetak dan ada dalam kelas. Pada komponen mampu melaksanakan kegiatan tanpa keterpaksaan, siswa perlu diberikan motivasi dan pemantauan langsung agar siswa mau membaca. Hal ini bukan menjadi hal yang rumit karena melalui keterpaksaan ini diharapkan siswa memiliki kemandirian dalam membaca.

Rerata peningkatan minat baca pada siklus 1 yaitu 73 dan siklus 2 yaitu 82. Hal ini mengalami peningkatan dari baik menjadi sangat baik. Perbedaan perlakuan menjadi faktor penting alasan pada siklus 2 ini mengalami perubahan. Pada pembuatan penelitian ini, perlu juga diadakan refleksi untuk mengetahui bagian bagian mana yang perlu diperbaiki. Refleksi yang ada

# SEMINAR NASIONAL IPA XIII

“Kecemerlangan Pendidikan IPA untuk Konservasi Sumber Daya Alam”

---

adalah penggunaan buku yang kontennya bukan hanya sekedar materi tetapi diisi oleh soal soal yang menarik. Kedepannya buku elektronik ini bisa dikembangkan secara *massive* untuk kepentingan kemajuan minat baca di Indonesia.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, terdapat peran dari flipbook dalam meningkatkan minat baca siswa pada kelas VII SMP 15 Semarang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, I. H & Dian Rinjani. 2023. Pengaruh Seni Ilustrasi dalam Meningkatkan Minat Baca. *Jurnal Penciptaan dan Pengkajian Seni*. Vol 8: (1). 1-13
- Astiadi, Heldi & Rinaldi Rizal Putra. 2018. Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKPD) Berbasis Proyek Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Pemanasan Global. *Jurnal Bioedusiana*. 3: (2)
- Azhari, Nurfidia dkk. 2019. Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa di SD Negeri Tangerang 15. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*. Vol 2: (1). 28-35
- Barus, I *et al.* Reading Literacies Through Evieta Based Learning Material: Students Perceptions (Study Case Taken From Vocational School IPB University). *Journal of Advanced English Studies*. Vol 4: (1). 15-20
- Diani & Hartati dalam Widyasari dkk. 2021. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Flipbook pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel di Kelas VIII SMP. *Jurnal Derivat*. Vol 8: (1). 61-71
- Elendiana, M. 2020. Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. Vol 2: (1). 54-60
- Elendiana dalam Nurdiansyah, Yusup. Meningkatkan Minat dan Aktivitas Membaca Siswa dengan Menggunakan Media Flipbook Kelas II SD. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*. Vol 6: (5). 1585-1595
- Kemendikbud. 2014. *Buku Guru Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Magdalena, I dkk. 2020. Analisis Bahan Ajar. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*. Vol 2: (2). 311-326
- Nufus, H *et al.* 2020. Implementation of Emodule Stociometry Based on Kvisoft Flipbook Maker for Increasing Undersrtanding Study Learning Concepts of Class X Senior High Scool. *Journal of Educational Sciences* Vol 4: (2). 261-272
- Nurdiansyah, Yusup. Meningkatkan Minat dan Aktivitas Membaca Siswa dengan Menggunakan Media Flipbook Kelas II SD. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*. Vol 6: (5). 1585-1595
- Parjono. (2007). *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Lembaga Penelitian UNY. Karangmalang Yogyakarta.
- Ruslan & Sri H. W. 2019. Pentingnya Meningkatkan Minat Baca Siswa. *Prosiding Semnas Pendidikan Program Pascasarjana*: 767-775
- Sudjana.2005. *Metode Statististika*. Bandung: Tarsito.

# SEMINAR NASIONAL IPA XIII

“Kecemerlangan Pendidikan IPA untuk Konservasi Sumber Daya Alam”

---

Tohara *et al.* 2021. Exploring Digital Literacy Strategies for Students with Special Educational Needs in the Digital Age. *Journal of Computer and Mathematics Education Turkish*. Vol 12: (9). 3345-3358

Widyasari dkk. 2021. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Flipbook pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel di Kelas VIII SMP. *Jurnal Derivat*. Vol 8: (1). 61-71.